

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Secara keseluruhan kasus yang ditemukan adalah 384, dengan kasus campur kode bahasa Inggris sebanyak 305 dan kasus campur kode bahasa daerah sebanyak 79. Kasus campur kode bahasa Inggris yang ditemukan, baik itu dalam tataran kata maupun frasa, melebihi kasus campur kode bahasa daerah. Jumlah ini lebih banyak dikarenakan campur kode bahasa Inggris lebih sering dituturkan secara berulang dengan menggunakan kata maupun frasa yang terbilang sama. namun peneliti hanya mengambil 1/3 bagian saja dari keseluruhan kasus penelitian, di karenakan keefektifan waktu dan keefesienan hasil yang didapat guna mempermudah mendapatkan hasil yang optimal di dalam penelitian.

2. Jumlah keseluruhan wujud campur kode Bahasa Inggris yang telah peneliti dapatkan dalam 7 serial Bukan Empat Mata :

Kata = 74

Frasa = 77

Ungkapan/idiom = 18

Perulangan kata = 5

Baster = 16

3. Jumlah keseluruhan wujud campur kode bahasa daerah yang telah peneliti dapatkan dalam 7 serial Bukan Empat Mata :

Kata = 39

Frasa = 14

Ungkapan/idiom = 2

Perulangan kata = 2

Baster = 3

4. Wujud campur kode yang sering terjadi dalam serial Bukan Empat Mata adalah wujud frasa, yakni 40.52 %. Lain pula wujud campur kode bahasa daerah, wujud kata lebih sering terjadi dalam peristiwa campur kode, yakni 65 %.
5. Makna campur kode yang sering terjadi adalah makna memberikan penjelasan, yakni 3.74 %. Hal ini disebabkan oleh peralihan yang terjadi terhadap bintang tamu, dalam situasi yang sama dan topik yang sama. lain pula hal nya dengan makna campur kode bahasa daerah, makna penegasan lebih sering terjadi, yakni 29.5 %. Sedangkan makna yang tak pernah ditemukan dalam makna campur kode bahasa inggris adalah makna; 1. Rasa tidak percaya. 2. Kekesalan. Sedangkan makna campur kode bahasa daerah adalah makna; 1. Rasatidak percaya. 2. Kekesalan. 3. Merayu. 4. Memaksa. 5. Pujian
6. Kosakata yang sering terjadi adalah kosakata bahasa Inggris, yakni 45.83 %, sedangkan kosakata bahasa daerah, yakni 15.62 % dalam 7 episode.
7. Campur kode yang sering terjadi dalam serial Bukan Empat Mata bersifat sengaja. Pada umumnya yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dalam percakapan Tukul dalam serial Bukan Empat Mata adalah:
- pengaruh bahasa kedua (lawan si penutur).

- situasi formal.
- memberikan rasa humor.
- sekedar rasa gengsi.
- permintaan pada Laptop.

## 5.2 Saran

Saran penelitian ini adalah sebagai berikut ini, di antaranya :

### a) Presenter

Penggunaan campur kode bukan merupakan suatu halangan bagi setiap orang, khususnya presenter Bukan Empat Mata untuk menuangkan ide-idenya, karena ketertarikan penonton tidak merasa terbatas oleh adanya campur kode dalam serial Bukan Empat Mata tersebut.

### b) Peneliti

Selanjutnya hasil penelitian ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan dan tidak lepas dari kekeliruan-kekeliruan karena dalam penelitian ini hanya mengkaji masalah wujud, makna dan kosakata untuk kasus campur kode. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang berminat meneliti campur kode untuk mengembangkan aspek-aspek yang tidak terjangkau dalam penelitian ini agar didapatkan hasil kajian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kepentingan ilmu linguistik.